

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin maju dengan pesat dan keadaan ekonomi yang dinamis menuntut setiap perusahaan harus dapat mengolah dan menjalankan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Perusahaan dituntut dengan semaksimal mungkin harus dapat mengembangkan usahanya. Salah satunya cara adalah dengan mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia atau pasar modal, dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Manfaat dari pasar modal adalah membuat peluang bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan jangka panjang atau menengah dengan dana dari investor.

Setiap perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik dan merancang suatu manajemen yang baik, yang dapat menunjang dan mengembangkan setiap aktivitas perusahaan, baik seperti aktivitas dalam menghasilkan produk maupun mengendalikan dalam pemasarannya. Dengan meningkatnya pertumbuhan kinerja perusahaan akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan sehingga akan menarik minat para investor. Dengan meningkatnya investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan, oleh karenanya perusahaan berharap untuk mendapat laba yang akan tinggi. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan berkembang secara terus-menerus.

Perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 adalah perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuiditas. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Perusahaan diharuskan dapat memperoleh setiap informasi dari berbagai sumber agar informasi-informasi tersebut bermanfaat bagi pengendalian perusahaan itu

sendiri. Peran manajemen keuangan sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Penilaian kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Eugene F Brigham dan Joel F. Houston (2006) .

Perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan yang diperoleh, hal tersebut dilakukan agar perusahaan tetap bertahan dan berkembang dalam setiap persaingan dengan perusahaan lainnya. Untuk tetap menjaga persaingan dengan baik, perusahaan harus bisa mendapatkan keuntungan laba sebesar-besarnya sehingga dapat menjaga kondisi perusahaan dengan jangka panjang. Informasi mengenai laba merupakan salah satu informasi yang harus diperlukan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan karena besar kecilnya laba dapat menilai suatu kinerja perusahaan.

Salah satu faktor yang paling penting bagi perusahaan adalah mengelola kinerja keuangannya dengan baik sehingga dapat menghasilkan persediaan dan pendapatan yang baik pada perusahaan. Laporan keuangan dengan kualitas yang baik dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya baik pihak eksternal maupun internal. Manajemen suatu perusahaan harus dapat mengambil keuntungan dari kelebihan-kelebihan yang dimiliki perusahaan dan memperbaiki kelemahan-kelemahannya dalam hal ini manajemen dapat memaksimalkan nilai sebuah perusahaan Eugene F Brigham dan Joel F. Houston (2006).

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai dalam sebuah perusahaan adalah dengan memperhatikan laba. Laba diperlukan untuk kelangsungan setiap hidup perusahaan. Ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menyebabkan terganggunya kegiatan operasionalnya. Perusahaan tidak memberikan manfaat bagi pemegang saham apabila perusahaan tidak dapat memperoleh laba. Hal itu berarti tidak bisa meningkatkan gaji, memberikan dividen kepada pemegang saham, memperluas usaha dan membayar pajak. Adapun pentingnya informasi mengenai laba tersebut adalah sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh perusahaan, perusahaan yang dinilai baik adalah perusahaan yang memiliki laba yang bertumbuh.

Pertumbuhan laba merupakan persentase peningkatan laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi pertumbuhan laba suatu perusahaan maka semakin baik pula keuangan perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan aktiva dan nilai yang dapat menarik pihak investor pada perusahaan.

Analisis laporan keuangan akan membandingkan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sama dan mengevaluasi tren posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Banyak pihak seperti investor, kreditor, analis sekuritas dan pihak-pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi yang dibuat memerlukan hasil evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, laba, dan kepastian dari hasil evaluasi tersebut. Laba dapat diukur dengan cara mencari selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga besar kecilnya laba tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Salah satu fungsi utama dari laporan keuangan adalah membantu perusahaan dalam meramalkan keuntungan dan dividen di masa depan. Rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba yang akan diperoleh perusahaan di masa depan, rasio tersebut seperti *Deb to Equity Ratio* (DER), *Profit Margin* (PM), *Total Asset Turnover* (TAT), *Inventory Turnover* (IT) dan *Fixed Asset Turnover* (FAT) Eugene F Brigham dan Joel F. Houston (2006).

Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang Hanafi dan Halim (2009). Penelitian yang dilakukan oleh Rike (2018), Olfiani (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Halomoan (2018) dan Fina (2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang. *Debt to Equity Ratio* memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tidak tertagihnya suatu utang oleh para investor. Semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio*, berarti semakin besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan dan semakin kecil nilai *Debt to Equity Ratio*, berarti semakin kecil jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan. Riyanto (2008). Penelitian yang dilakukan oleh Rike (2018), Olfiani (2019) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Halomoan (2018) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

*Profit Margin* adalah digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Secara umum rasio yang tinggi maka semakin efisien perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang ada sehingga dapat meningkatkan laba. Dalam penelitian (Nu'man, 2009) rasio profitabilitas yaitu menunjukkan seberapa efektifnya suatu perusahaan beroperasi, sehingga menghasilkan keuntungan laba bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fina (2020) menunjukkan bahwa *profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Rike (2018) *profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan beberapa gap hasil penelitian di muka, dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti kembali pertumbuhan laba dengan mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Olfiani (2019) dengan menggunakan variabel penelitian CR, DER, TAT dan PM dari penelitian yang dilakukan oleh Shinta (2019). Berdasarkan hal tersebut di atas maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul tentang — Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

## 1.2 Perumusan Masalah

Laba diperlukan untuk kelangsungan setiap hidup perusahaan. Ketidakkampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menyebabkan

terganggunya kegiatan operasionalnya. Perusahaan tidak memberikan manfaat bagi pemegang saham apabila perusahaan tidak dapat memperoleh laba. Hal itu berarti tidak bisa meningkatkan gaji, memberikan dividen kepada pemegang saham, memperluas usaha dan membayar pajak. Berdasarkan permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ?
4. Apakah *Profit Margin* (PM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di muka, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba
2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba
3. Untuk menguji pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba
4. Untuk menguji pengaruh *Profit Margin* (PM) terhadap pertumbuhan laba

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian di muka diharapkan penelitian ini memberikan beberapa manfaat antara lain :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian diharapkan ini dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai bidang keuangan khususnya pengetahuan mengenai pertumbuhan laba.

- b) Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca guna memperluas pemahaman mengenai pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan khususnya manajemen keuangan yang berkaitan langsung dengan perubahan laba yang diperoleh perusahaan melalui rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Profit Margin*